

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Pelatihan,  
Motivasi Terhadap Mutu dan Kinerja Guru pada  
MINU KH. Mukmin Sidoarjo**

Ella Puspita Nisa, \*Nova Retnowati, Muslichah Erma Widiana  
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

**ARTICLE INFO**

**Key words:**

Gaya Kepemimpinan  
Demokratis,  
Pelatihan,  
Motivasi,  
Mutu,  
Kinerja Guru.

**DOI:**

[10.46821/ijms.v3i1.506](https://doi.org/10.46821/ijms.v3i1.506)



This Journal is licensed  
under a [Creative Commons  
Attribution 4.0 International  
License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, pelatihan, motivasi terhadap mutu dan kinerja guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 sampel yaitu guru MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian adalah gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap mutu, pelatihan berpengaruh signifikan terhadap mutu, motivasi berpengaruh terhadap mutu, gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dan mutu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo.

**The Influence of Democratic Leadership Style, Training,  
Motivation on Teacher Quality and Performance at MINU  
KH. Sidoarjo believers**

**ABSTRACT**

This research aims to prove and analyze the influence of democratic leadership style, training, motivation on the quality and performance of teachers at MINU KH. Sidoarjo believers. The sample in this study was 88 samples, namely MINU teacher KH. Sidoarjo believers. The sampling technique used is sample. The data analysis technique uses path analysis. The results of the research are that the Democratic Leadership style has a significant effect on quality, training has a significant effect on quality, motivation has a significant effect on quality, democratic leadership style has a significant effect on teacher performance, training has a significant effect on teacher performance, motivation has a significant effect on teacher performance, and quality has a significant effect on Teacher Performance at MINU KH. Sidoarjo believers.

## PENDAHULUAN

Pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan informal (pembelajaran di luar sekolah). Merupakan tempat bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi diri, baik mengembangkan kecerdasan emosional maupun keahlian teknis. Pendidikan merupakan kunci bagi perkembangan suatu bangsa, karena dengan pendidikan generasi di suatu negara bisa terdidik dan terlatih dengan baik. Di Indonesia, banyak sekolah dalam beberapa tahun belakangan ini mulai melakukan globalisasi dalam sistem pendidikan internal sekolah. Hal ini terlihat pada sekolah-sekolah yang dikenal dengan *bilingual school*, dengan diterapkannya bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib sekolah. Selain itu berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang membuka program kelas internasional.

Konsep manajemen, "*the right man and the right place*" sangatlah dibutuhkan untuk kesuksesan seorang pemimpin. Istilah ini dipergunakan oleh seorang pemimpin untuk dapat memiliki terobosan dalam memimpin organisasi seperti pemilihan dan penempatan posisi-posisi jabatan seorang pegawai sesuai latar belakang pendidikannya, membuat tujuan dan harapan organisasi dapat terwujud, mampu melihat ke depan peluang-peluang maupun persoalan-persoalan yang akan timbul di kemudian hari, serta mengerti tentang *capacity* dan kompetensi yang dimiliki oleh para pegawainya. Setelah seorang pemimpin mengerti tentang adanya *capacity* dan kompetensi yang dimiliki pegawai, pemimpin diharapkan dapat menempatkan setiap keputusan secara tepat dan arif. Penerapan konsep "*the right man and the right place*" selain untuk penempatan pegawai, konsep ini juga dapat melihat bagaimana seorang pemimpin dapat menempatkan ilmu pendidikan yang dimiliki dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, para guru perlu diberi arahan atau dorongan sehingga dalam dirinya akan tumbuh komitmen yang tinggi pada

akhirnya komitmen ini akan mempengaruhi kinerja yang menguntungkan bagi sekolah. Hal ini sependapat dengan pernyataan Prawironegoro dan Utari (2016) bahwa gaya kepemimpinan demokratis yaitu bawahan atau anggota atau pengikut diikutsertakan dalam pengambilan keputusan. Dimana sekolah madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama di kota Sidoarjo ini telah menerapkan kepemimpinan yang demokratis dimana semua guru diwajibkan berpartisipasi untuk pengambilan keputusan dalam hubungannya dengan kemajuan dan sekolah maupun anak didiknya. Hakim dan Yahya (2016) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap mutu guru di SMA PPMI ASSALAM Surakarta, artinya semakin baik gaya kepemimpinan maka mutu guru juga akan semakin tinggi, dan sebaliknya jika kepemimpinan dinilai kurang maka akan berdampak pada kinerja yang akan semakin menurun pada hasilnya.

Pelatihan sangat berpengaruh terhadap kinerja. Dessler (2015), menyatakan pelatihan adalah memberikan kepada pegawai baru atau pegawai yang ada keterampilan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka, dengan adanya pelatihan ini akan banyak menghasilkan pegawai yang lebih mahir dan mumpuni dalam bidang pendidikan untuk lebih meningkatkan mutu guru yang akan berdampak baik terhadap kinerja guru pula. Sedangkan pada sekolah madrasah ibtidaiyah kota Sidoarjo ini masih banyak faktor yang menghambat diantaranya terbatasnya staf mengajar yang profesional, dan terbatasnya alokasi anggaran pendidikan dan pelatihan.

Motivasi sangat berperan penting baik dalam peningkatan mutu dan kinerja guru di sekolah-sekolah madrasah. Prawironegoro dan Utari (2016), Gibson (2017) menyebutkan bahwa motivasi adalah kondisi yang mendorong atau yang menyebabkan manusia melakukan tindakan dengan sadar. Dimana kondisi sadar ini yang juga akan mempengaruhi pola pikir dari manusia itu sendiri karena dengan adanya motivasi akan memiliki daya juang dalam setiap hal yang dilakukannya maka dengan begitu diharapkan bisa mencapai

hasil kinerja yang maksimal dan pula dapat meningkatkan mutu dari manusia tersebut.

Motivasi disekolah berpengaruh sangat besar sekali, karena motivasi sendiri dibutuhkan para guru agar memberikan dedikasi dan loyalitas dalam pekerjaannya dalam memberikan ilmu kepada anak didiknya baik pada bidang akademik melalui proses pembelajaran maupun bidang non akademik melalui ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah-sekolah umum maupun madrasah yang berbasis agama Islam. Namun, permasalahan yang ada di madrasah adalah dimana banyak guru yang kurang dalam hal motivasi, terbukti banyak guru yang belum bisa memberikan contoh bagaimana memberikan motivasi yang baik agar anak didiknya bisa menyalurkan bakat yang dimilikinya dalam bidang akademik maupun non akademiknya, bisa dicontohkan dengan guru yang belum bisa mengarahkan anak didiknya dalam segi minat non akademik sesuai dengan kemampuannya, dan juga memberikan motivasi melalui datang lebih awal untuk mengajar, karena masih banyak guru yang tidak bisa datang lebih awal, mengingat anak didik selalu melihat perilaku guru sebagai panutan sehingga bisa menjadikan bahan motivasi bagi diri anak didiknya. Selain motivasi, Prawironegoro dan Utari (2016) menyatakan bahwa mutu diartikan sebagai gambaran dan karakteristik yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan pelanggan baik berupa kebutuhan yang dinyatakan maupun kebutuhan yang tersirat. Secara empiris seperti ditunjukkan oleh penelitian dari Rohman (2017) yang menyimpulkan bahwa: (a) Mutu guru dikategorikan baik, itu terlihat dari hasil rekapitulasi variabel mutu yang mana tiap dimensinya dalam kategori baik. (b) Kinerja pegawai di Universitas UIN (Universitas Islam Negeri) di Serang cukup baik, dan pengaruh mutu kinerja memiliki tanggapan baik dari responden, dan berada di posisi baik. (c) Mutu berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di UIN Serang.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) merupakan sekolah jenjang pendidikan dasar milik lembaga swasta berbasis agama Islam pada pendidikan

formal di Indonesia. Pendidikan dasar pada sekolah ini juga ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai kelas satu sampai dengan kelas enam. Lulusan sekolah madrasah dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang juga berbasis agama Islam yang tentunya di dalam sekolah ini lebih menekankan pada ilmu agama Islam. Pengelolaan MINU dilakukan oleh Kementrian Agama. Kurikulum yang dipergunakan pun sama dengan sekolah dasar pada umumnya dan ditambah dengan ilmu agama Islam yang berpedoman pada Alqur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih, Sekjarah Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab. Secara struktural, MINU merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan Kabupaten/Kota. Penelitian ini dilakukan pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo.

Permasalahan yang ada saat ini di beberapa sekolah madrasah ibtidaiyah, khususnya di daerah Sidoarjo kota diantaranya terlihat beberapa guru menunjukkan kinerja yang menurun, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya kemampuan teknis maupun kemampuan konseptual guru dalam bekerja. Faktor penurunan juga disebabkan berbagai hal, diantaranya dipengaruhi oleh Mutu, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Pelatihan, dan Motivasi. Nursalim dkk. (2023) menyimpulkan bahwa kinerja dipengaruhi secara signifikan oleh sebuah kepemimpinan, dan pelatihan yang mempengaruhi secara positif untuk hasil kinerja pegawai di Kantor BKN (Badan Kepegawaian Negara). Penelitian Yuhatmono (2018) tentang "Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Mutu Sebagai Penjaminan Kualitas Pendidikan di SMK Negeri 2 Depok" ini menunjukkan tingkat atau persentase pencapaian implementasi manajemen penjaminan mutu pendidikan berdasarkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang meliputi aspek sistem dokumentasi manajemen mutu dengan persentase pencapaian berada dalam kategori baik, aspek tanggung jawab manajemen dengan persentase pencapaian berada dalam kategori baik, aspek pengelolaan sumber daya dengan persentase pencapaian berada

dalam kategori baik, aspek realisasi lulusan dengan persentase pencapaian berada dalam kategori baik, aspek pengukuran, analisis, dan perbaikan sistem manajemen mutu dengan persentase pencapaian berada dalam kategori baik serta aspek pelaksanaan sistem manajemen mutu dengan persentase pencapaian berada dalam kategori baik. Motivasi memiliki hubungan atau pengaruh terhadap mutu (guru) yang ditunjukkan secara empiris oleh hasil penelitian dari penelitian dari Wulandari dkk (2021).

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MINU KH. Mukmin Sidoarjo yang beralamat di Jl. KH. Mukmin No. 39, Sidokare, Sidoarjo. Waktu penelitiannya selama 3 bulan sampai dengan terpenuhinya data yang tersedia. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian (responden) untuk memperoleh data yang diperlukan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Survei awal, dilakukan sebagai pengamatan awal terhadap kondisi beberapa guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo yang menjadi obyek penelitian dan menggali permasalahan yang ada.
- b. Wawancara, dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada narasumber dari MINU KH. Mukmin Sidoarjo serta menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Penyebaran kuesioner, dilakukan untuk memperoleh data mengenai penilaian responden terhadap variabel gaya kepemimpinan demokratis, pelatihan, motivasi, mutu dan kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo yang menjadi tenaga pendidik di sekolah madrasah tersebut dan berjumlah

sebanyak 88 orang tenaga pendidik (guru). Teknik sampling yang digunakan adalah studi populasi atau sensus yaitu teknik sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015). Pengukuran untuk masing-masing variabel penelitian dilakukan dalam bentuk skoring menurut skala Likert (*Likert Scale*), yang merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, dan kejadian tertentu, yang dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang tidak ada dalam kuesioner, dengan menggunakan 5 angka penilaian dimana angka 1 menunjukkan nilai terendah dan nilai angka 5 menunjukkan nilai tertinggi.

#### **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan analisis jalur (*path analysis*) (Sarwono, 2017). Analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda, teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y1 dan dampaknya terhadap Y2 serta pengaruh X1,X2,X3 dan Y1 terhadap Y2. dengan menggunakan bantuan komputer program *software SPSS (Statistics Package for Social Science)* versi 22.

#### **Formula Matematika**

Sarwono (2017) menjelaskan analisis jalur sebagai pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significant*) hubungan sebab akibat dalam seperangkat variabel. Dimana persamaan struktural yang dihasilkan dari analisis jalur (*path analysis*), adalah sebagai berikut (Sarwono, 2017):

$$Y1 = a + b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + \varepsilon \quad (1)$$

$$Y2 = a + b_4X1 + b_5X2 + b_6X3 + b_7Y1 + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

X1 = Gaya Kepemimpinan Demokratis

X2 = Pelatihan

X3 = Motivasi

- Y1 = Mutu
- Y2 = Kinerja Guru
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi X1 terhadap Y1
- $b_2$  = Koefisien regresi X2 terhadap Y1
- $b_3$  = Koefisien regresi X3 terhadap Y1
- $b_4$  = Koefisien regresi X1 terhadap Y2
- $b_5$  = Koefisien regresi X2 terhadap Y2
- $b_6$  = Koefisien regresi X3 terhadap Y2
- $b_7$  = Koefisien regresi Y1 terhadap Y2
- $\epsilon$  = *Estimate of Error* dari masing-masing variabel

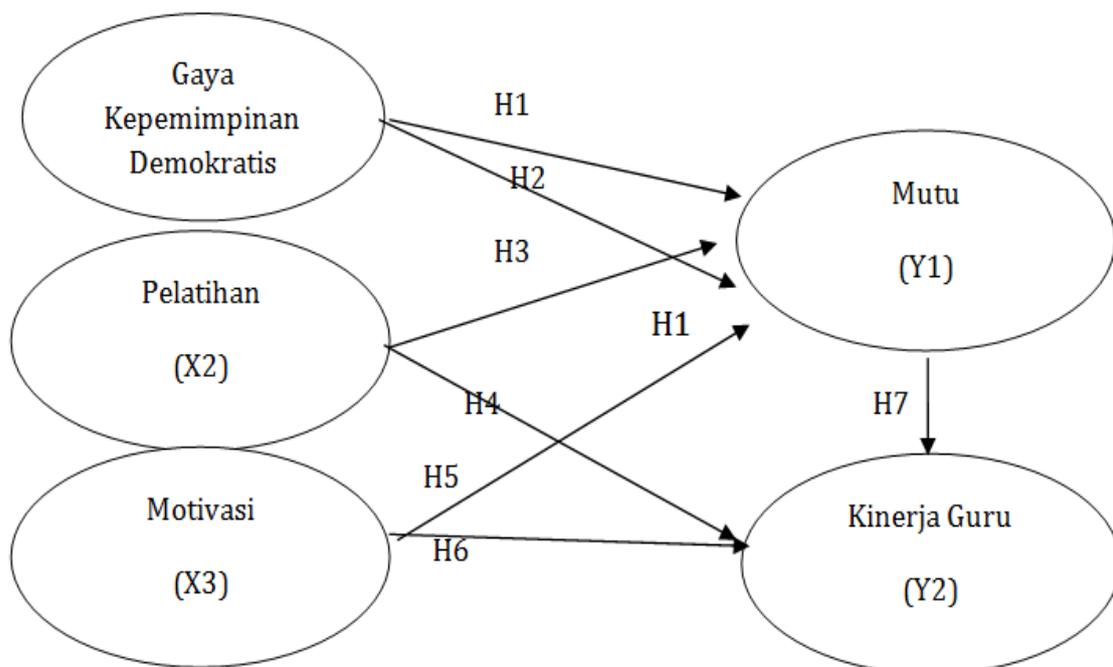
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis pengaruh antar variabel atau uji hipotesis digunakan untuk apakah ada pengaruh signifikan atau tidak antar variabel yang telah dihipotesiskan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) masing masing variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi (X3), terhadap Mutu (Y1) dan Kinerja (Y2) serta pengaruh Mutu (Y1) terhadap Kinerja (Y2) guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo dengan tingkat signifikan 0,05 (sig. < 0,05) (Tabel 1).

**Analisis Kontribusi Pengaruh Variabel Penelitian**

Pengaruh antar variabel yang terbentuk atau prosentase variance antar variabel penelitian yang dihipotesiskan dapat dijelaskan dimana akan meliputi pada 2 variabel yaitu variabel mutu (Y1) dan pada variabel kinerja (Y2) sebagai berikut pada tabel Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ ) yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan nilai  $R^2$  untuk variabel mutu adalah sebesar 0,474 atau 47,4%. Artinya 47,4% variance pada mutu dapat dijelaskan oleh Gaya kepemimpinan demokratis (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi (X3). Sedangkan nilai  $R^2$  untuk variabel kinerja guru MINU KH Mukmin Sidoarjo sebesar 0,653 atau 65,3%. Artinya 65,3% variance pada Kinerja guru dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi (X3), dan Mutu (Y1).



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

**Tabel 1**  
**Koefisien Jalur Regresi**

Model	Koefisien Jalur	Signifikan	Kesimpulan (sig. < 0,05)
Gaya kepemimpinan demokratis (X1)-Mutu (Y1)	0,369	0,000	signifikan
Pelatihan (X2)-Mutu (Y1)	0,119	0,017	signifikan
Motivasi (X3)-Mutu (Y1)	0,109	0,021	signifikan
Gaya kepemimpinan (X1)-Kinerja (Y2)	0,152	0,012	signifikan
Pelatihan (X2)-Kinerja (Y2)	0,088	0,035	signifikan
Motivasi (X3)-Kinerja (Y2)	0,094	0,017	signifikan
Mutu (Y1)-Kinerja (Y2)	0,496	0,000	signifikan

Sumber: Data Diolah, 2023

**Tabel 2**  
**Koefisien Determinasi Ganda (R<sup>2</sup>)**

Variabel	R <sup>2</sup>	Keterangan
Mutu (Y1)	0,474	Kontribusi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi (X3), terhadap Mutu (Y1) sebesar 0,474 atau 47,4%. Artinya 47,4% variance pada mutu dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi (X3)
Kinerja (Y2)	0,653	Kontribusi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), Motivasi (X3), dan Mutu (Y1) sebesar 0,653 atau 65,3%. Artinya 65,3% variance pada Kinerja guru dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), dan Motivasi (X3), dan Mutu (Y1)

Sumber: Data Diolah, 2023

### **Analisa Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung**

Pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Pelatihan (X2), Motivasi (X3), dan Mutu (Y1) terhadap kinerja guru (Y2) di MINU KH Mukmin Sidoarjo ditunjukkan tabel 3. Hubungan ini akan dijelaskan dalam pembahasan sebagaimana sesuai dengan hipotesa yang ada berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya sebagai berikut.

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Mutu Guru Pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo.**

Hubungan antara Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap Mutu guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo dapat dilihat nilai korelasi parsial sebesar 0,549 dimana menunjukkan hubungan yang

cukup erat (sangat erat jika mendekati 1). Adapun kontribusi Gaya Kepemimpinan Demokratis kepala sekolah terhadap Mutu guru ditunjukkan nilai determinasi partial ( $r^2$ ) sebesar 0,30 atau 30,00%. Dari hasil deskripsi penelitian variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis bahwa rata-rata baik dengan nilai rata-rata 3,82. Artinya menurut responden Gaya Kepemimpinan Demokratis yang diterapkan kepala sekolah dalam memimpin guru MINU KH. Mukmin Sidoarjo dilaksanakan dengan baik. Indikator yang tertinggi rata-ratanya pada wewenang pemimpin tidak mutlak ( $X1_1$ ) yaitu berkaitan dengan kepala sekolah sebagai pemimpin selalu melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan ( $X1_{1a}$ ) sebesar 3,82. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap mutu guru

di MI KH Mukmin Sidoarjo, sebagai temuan penting dalam penelitian ini. Sebagaimana dengan penelitian Mardiana (2016) gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda.

#### Pengaruh Pelatihan Terhadap Mutu Guru Pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo

Hubungan antara pelatihan terhadap Mutu guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo dapat dilihat nilai korelasi parsial sebesar 0,257 dimana menunjukkan hubungan yang cukup erat (sangat erat jika mendekati 1). Adapun kontribusi Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap Mutu guru ditunjukkan nilai determinasi partial ( $r^2$ ) sebesar 0,07 atau 7,00%. Dari hasil deskripsi penelitian variabel pelatihan bahwa rata-rata baik dengan nilai rata-rata 3,65. Artinya menurut responden pelaksanaan pelatihan di sekolah MINU KH Mukmin Sidoarjo dilaksanakan dengan baik. Indikator yang tertinggi rata-ratanya pada Instruktur ( $X_{2,1}$ ), seorang yang telah dipercayakan menjadi pendamping menyampaikan materi pelatihan sebesar 3,65. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap mutu guru di MI KH Mukmin Sidoarjo.

#### Pengaruh Motivasi Terhadap Mutu Guru Pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo.

Hubungan antara motivasi terhadap Mutu guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo dapat dilihat nilai korelasi parsial sebesar 0,249 dimana menunjukkan hubungan yang cukup erat (sangat erat jika mendekati 1). Adapun kontribusi variabel motivasi terhadap Mutu guru ditunjukkan nilai determinasi partial ( $r^2$ ) sebesar 0,06 atau 6,00%. Dari hasil deskripsi penelitian variabel motivasi bahwa rata-rata baik dengan nilai rata-rata 3,82. Artinya menurut responden motivasi yang ada di sekolah MINU KH Mukmin Sidoarjo tergolong baik. Indikator motivasi yang tertinggi rata-ratanya pada kebutuhan rasa aman ( $X_{3,2}$ ) yaitu berkaitan dengan motivasi pegawai bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan rasa aman seperti tabungan, uang pesangon, dan jaminan pensiun sebesar 3,82. Penelitian Aldi (2018) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan kinerja yang baik akan meningkatkan mutu kerja pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap mutu guru di MI KH Mukmin Sidoarjo, sebagai temuan penting dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung**

No.	Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung (melalui Y1)		
1	Gaya kepemimpinan demokratis (X1)-Mutu (Y1)	0,369	-		
2	Pelatihan (X2)-Mutu (Y1)	0,119	-		
3	Motivasi (X3)-Mutu (Y1)	0,109	-		
4	Gaya kepemimpinan (X1)-Kinerja (Y2)	0,152	0,369	x	0,496 = 0,183
5	Pelatihan (X2)-Kinerja (Y2)	0,088	0,119	x	0,496 = 0,059
6	Motivasi (X3)-Kinerja (Y2)	0,094	0,109	x	0,496 = 0,054
7	Mutu (Y1)-Kinerja (Y2)	0,496	-		

Sumber: Data Diolah, 2023

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru Pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo**

Hubungan antara Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap Kinerja guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo dapat dilihat nilai korelasi parsial sebesar 0,270 dimana menunjukkan hubungan yang cukup erat (sangat erat jika mendekati 1). Adapun kontribusi Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap Mutu guru ditunjukkan nilai determinasi partial ( $r^2$ ) sebesar 0,073 atau 7,30%. Dari hasil deskripsi penelitian variabel gaya kepemimpinan demokratis bahwa rata-rata baik dengan nilai rata-rata 3,82. Artinya menurut responden gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah dalam memimpin guru MINU KH Mukmin Sidoarjo dilaksanakan dengan baik. Indikator yang tertinggi rata-ratanya pada wewenang pemimpin tidak mutlak ( $X_{1_1}$ ) yaitu berkaitan dengan kepala sekolah sebagai pemimpin selalu melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan ( $X_{1_{1a}}$ ) sebesar 3,82. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap mutu guru di MI KH Mukmin Sidoarjo. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mardiana (2016) menyimpulkan bahwa kedua variabel yaitu gaya kepemimpinan demokratis ( $x$ ) dan kinerja pegawai ( $y$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan sedang, hal ini dibuktikan dengan  $r$ , dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) berada pada interval 0,400 – 0,599 yang termasuk dengan kategori sedang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu gaya kepemimpinan yang ada harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar kinerja pegawai yang lebih baik dapat dipertahankan dan menjadi lebih baik lagi.

### **Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MI KH Mukmin Sidoarjo, sesuai dengan penelitian Aswadi dkk. (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Islami Pegawai dengan Budaya Organisasi Islami sebagai Moderating Variabel”. Dimana hasil penelitian diketahui besar nilai  $t$  hitung untuk variabel pelatihan lebih besar dari  $t$  tabel. Sehingga dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan terhadap variabel kinerja pegawai Sekretariat Daerah Kota Probolinggo. Oleh karenanya pelatihan harus ditingkatkan agar kinerja guru meningkat pula.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel mutu berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MI KH Mukmin Sidoarjo, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pianda (2018) adalah dengan judul “Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji  $t$  diketahui bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel motivasi dan nilai variabel kepemimpinan besar, sedangkan nilai  $t$  hitung  $t$  rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel motivasi dan variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Oleh karenanya menjaga selalu motivasi yang positif agar kinerja guru terus meningkat.

### **Pengaruh Mutu Terhadap Kinerja Guru Pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo**

Hasil penelitian ini menunjukkan Mutu berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo terbukti karena nilai koefisien regresi 0,496 dengan

signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya jika variabel mutu meningkat satu satuan maka kinerja guru di MINU KH. Mukmin Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,496. Sebagaimana Penelitian Abdullah (2018) berjudul "Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah". Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan berdasarkan standard manajemen mutu. Semakin baik mutu maka semakin baik pula kinerja guru. Hal ini juga dikarenakan keterikatan dan pengaruh antar variabel mutu dan kinerja tersebut, yang akhirnya sedikit banyak memberikan dampak antara mutu itu sendiri terhadap kinerja guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo.

#### SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh Gaya kepemimpinan demokratis, Pelatihan, Motivasi dan Mutu terhadap kinerja guru MINU KH. Mukmin Sidoarjo adalah sebagai berikut, bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap Mutu guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Gaya Kepemimpinan Demokratis maka Mutu guru semakin tinggi. Bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Mutu guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin banyak pelatihan yang dilakukan maka Mutu guru semakin tinggi. Bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Mutu guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Motivasi maka Mutu guru semakin tinggi. Bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Gaya Kepemimpinan Demokratis maka kinerja guru semakin tinggi. Bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin banyak pelatihan yang dilakukan maka kinerja guru semakin tinggi. Bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MINU

KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin tinggi Motivasi maka kinerja guru semakin tinggi. Bahwa Mutu guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MINU KH. Mukmin Sidoarjo. Dimana semakin baik mutu guru maka kinerja guru semakin tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190-198.
- Aswadi, M., Suparman, L., & Abidin, Z. (2017). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Islami Pegawai dengan Budaya Organisasi Islami sebagai Moderating Variabel (Studi pada Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram). *JMM Unram-Master of Management Journal*, 6(3).
- Dessler, G. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Salemba Empat*.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2017). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. CV. Patra Media Grafinfo.
- Hakim, A. R., & Yahya, M. (2014). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA PPMI Assalam Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 67-77.
- Mardiana, S. D. (2016). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Lingkungan SD atau MI Muhammadiyah Unggul dan Berkembang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Mardiana. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 1802-1816.
- Nursalim, M. F., Pratiwi, A., Farasi, S. N., & Anshori, M. I. (2023). Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(3), 86-108.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prawironegoro, D., & Utari, D. (2016). Manajemen SDM abad 21 Edisi Revisi. *Mitra Wacana Media*.
- Rohman, N. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus Di Sdut Bumi Kartini Jepara. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 199-216.
- Sarwono, J. (2017). *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Wulandari, F., Arifin, Z., Subiyantoro, S., & Santosa, S. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Di SMK Negeri 4 Banjarmasin. *Studia Manageria*, 3(2), 99-118.
- Yuhatmono, D. D. (2008). Pelaksanaan Manajemen Mutu Sebagai Penjaminan Kualitas Pendidikan di SMK Negeri 2 Depok. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.